

ABSTRAK

PT Andalan Artha Primanusa merupakan salah satu kontraktor perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan, terletak di Desa Muara Lawai, Kecamatan Merapi Timur , Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Dalam operasi pertambangan batubara terutama dalam pengupasan *overburden* masih memiliki sejumlah masalah, salah satunya adalah sering tidak tercapainya produktivitas alat angkut sehingga berpengaruh terhadap target produksi setiap bulannya. Penelitian ini dilakukan di *pit* Batu Tegak pada *fleet* 1 yang terdiri dari alat gali muat excavator hitachi Zakis 470LC dan alat angkut *Mercedes-Benz 4043S*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai produktivitas alat angkut *Mercedes-Benz 4043S*, faktor-faktor menghambat produktivitas alat angkut, serta perbaikan apa saja yang bisa dilakukan untuk meningkatkan Produktivitas alat angkut supaya bisa mencapai target produktivitas alat angkut yang telah ditentukan oleh *Departement engineering*. Produktivitas yang ditetapkan oleh *Department engineering* adalah 300 BCM/Jam. Dari hasil analisa penulis, nilai produktivitas alat angkut sebelum perbaikan jalan adalah 210,71 BCM/JAM dan meningkat menjadi 299,7 BCM/Jam setelah dilakukan perbaikan. Hal ini disebabkan masih banyaknya kendala yang mempengaruhi *cycle time* alat angkut *Mercedes-Benz 4043S*, sehingga target produktivitas alat angkut belum mencapai target 300 BCM/Jam. Adapun faktor yang menyebabkan tidak tercapainya produktivitas alat angkut yaitu adanya alat angkut yang antrean di jalan karena ada alat angkut yang bermuatan *overburden* mendahului alat angkut batubara dan terdapat beberapa kerusakan di jalan angkut menuju *disposal* seperti jalan berdebu, jalan menyempit karena terdapat *spoil* di pinggir jalan, tidak terawatnya *drainage*, jalan yang *rutting*, dan permukaan jalan yang bergelombang. Untuk mencapai target produktivitas alat angkut *Mercedes-Benz 4043S* diperlukan beberapa perbaikan pada kondisi jalan menuju *disposal*.

Kata Kunci : PT Andalan Artha Primanusa, *Departement engineering*, produktivitas alat angkut, dan *Overburden*.